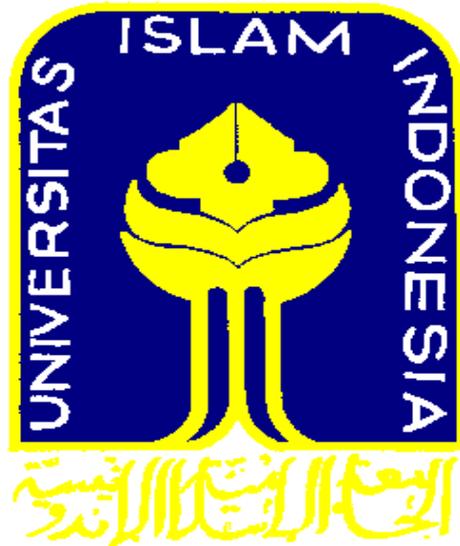


**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN TAHUN 2004 – 2016**

JURNAL PUBLIKASI



Oleh :

Nama : Rahmah
Nomor Mahasiswa : 14313431
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN TAHUN 2004-2016**

Nama : Rahmah
Nomor Mahasiswa : 14313431
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing,



Prastowo S.E., M.Ec. Dev

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN TAHUN 2004-2016**

Rahmah

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Email : rahmahw1@gmail.com

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Nilai Tukar, Pendapatan Pariwisata terhadap PDB di negara ASEAN dalam jangka waktu 2004 hingga 2016. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode regresi data panel menggunakan bantuan software Eviews 8. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari World Bank yang di estimasi dengan regresi data panel menggunakan metode fixed effect sebagai metode terbaik yang menghasilkan gambaran bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan, Nilai Tukar, Pendapatan Pariwisata berpengaruh signifikan terhadap PDB di negara ASEAN.

***Kata kunci : PDB, Jumlah Kunjungan Wisatawan, Nilai Tukar, Pendapatan
Pariwisata***

A. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata menjadi sorotan dari banyak orang karena sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, pariwisata dapat menciptakan banyak lapangan kerja. Sebuah penelitian di Spanyol membuktikan bahwa pengeluaran para wisatawan mempengaruhi peningkatan output dalam perekonomian lokal, dan peningkatan jumlah pekerjaan (Capo, 2008).

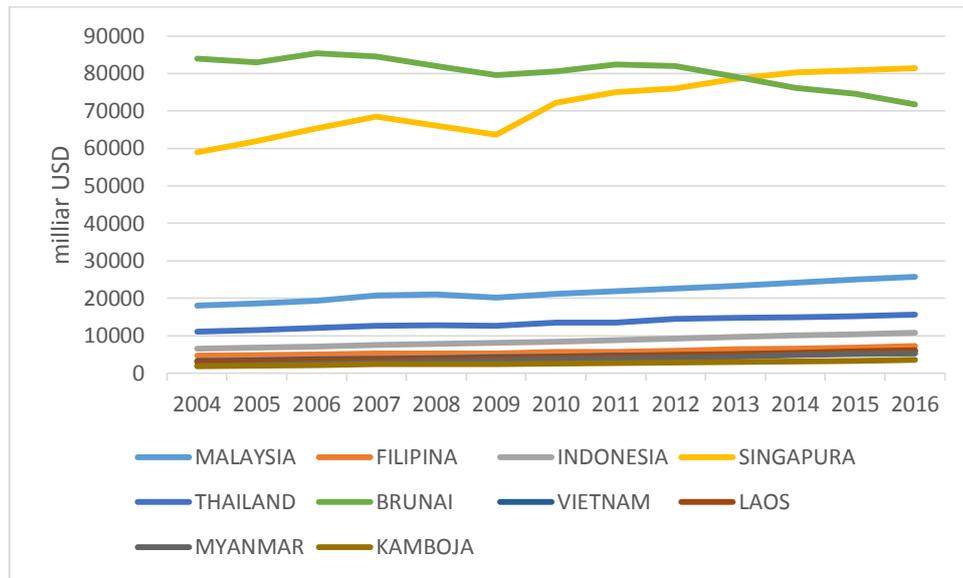
Pariwisata dikenal sebagai salah satu penyumbang terbesar disektor ekonomi, berdasarkan pengalaman banyak negara yang meningkatkan dan mempertahankan perekonomian melalui industri pariwisata (Mansfeld dan Winckler, 2008). Sektor pariwisata dapat merangsang permintaan domestik dan ekonomi nasional dari investasi asing dalam memperluas infrastruktur dan hubungan pariwisata dengan sektor ekonomi lainnya seperti transportasi, ritel, grosir, manufaktur dan jasa jasa lainnya (Proenca dan Soukiaziz, 2008). Pariwisata internasional merupakan salah satu industri terbesar dan jasa dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Pariwisata merupakan sumber utama mata uang asing, memberikan eksternalitas positif dan menciptakan nilai tambah bagi banyak sektor (Surech, 2014).

Dalam regional ASEAN, sektor pariwisata termasuk ke dalam dua belas sektor prioritas liberalisasi dalam rangka tercapainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. Sektor pariwisata merupakan satu dari lima sektor jasa yang termasuk dalam prioritas liberalisasi, hal ini menggambarkan dibukanya sektor dan subsektor jasa dengan menghilangkan hambatan akses pasar dan menerapkan

perlakuan nasional. Para pemerintah negara-negara kawasan ASEAN pun sepakat untuk mempermudah konektivitas antar negara ASEAN. Kesepakatan ini dituangkan melalui program *ASEAN framework agreement for visa exemption* yang memungkinkan adanya kelonggaran persyaratan pembuatan visa bagi ASEAN (Vannarith, 2013).

Bagi negara negara ASEAN, pariwisata menjadi salah satu penggerak perekonomian bagi masyarakat, berkembangnya pariwisata akan mendorong berbagai kegiatan produksi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui sektor pariwisata negara-negara tersebut membangun perekonomian yang berkesinambungan dan sektor pariwisata mampu menyerap tenaga kerja, mengentaskan kemiskinan dan mempersulit kesenjangan dalam perkembangan ekonomi yang terjadi antar negara (Yildirum dan Ocal, 2004)

Pembangunan pariwisata dikawasan ASEAN tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh ASEAN untuk mendukung pariwisata tersebut. Negara kawasan ASEAN memiliki keragaman budaya yang sangat menarik, keragaman budaya ini dilatarbelakangi oleh adanya agama, adat istiadat, dan kesenian yang sangat beragam. Disamping itu, alamnya yang indah memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan, alam bawah laut, maupun pemandangan pantainya. ASEAN dengan sumber daya alam dan budaya yang bervariasi, memiliki potensi pengembangan pariwisata yang tinggi (Agung, 2009).

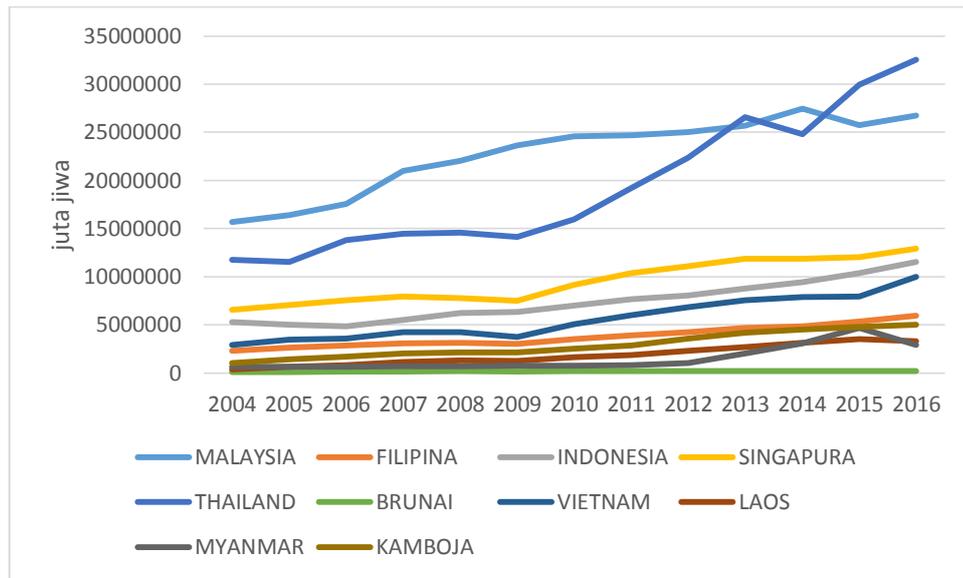


Sumber : world bank

Gambar 1.1

PDB (konstan) di Negara ASEAN pada Tahun 2004-2016

PDB negara ASEAN menunjukkan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun Brunai Darussalam mengalami penurunan pada 3 tahun terakhir, tetap saja Brunai Darussalam sebagai pemegang PDB terbesar di negara ASEAN (6.042.271) miliar USD dan Kamboja memiliki penyerapan PDB terendah (1.890302) milliard USD. Hal ini dikarenakan pemerintah Brunai Darussalam terus menggenjot dari sisi SDM, SDM Brunai Darussalam menjadi baik dan dapat memanfaatkan hasil minyak sehingga minyak di ekspor kenegara-negara lain. Namun kamboja menjadi terendah dikarenakan SDA yang ada di Kamboja tidak melimpah dan kurangnya dukungan dari pemerintah Kamboja, selain faktor populasi penduduk padat sehingga masyarakat susah untuk dikendalikan untuk satu tujuan yaitu negaranya bisa lebih berkembang.



Sumber: world bank

Gambar 1.2

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Negara ASEAN pada Tahun 2004-2016

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah kedatangan wisatawan internasional ke negara-negara ASEAN mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Data tersebut juga menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan pada tahun 2008 dan 2009. Penurunan jumlah kedatangan tersebut terjadi karena krisis finansial yang dialami oleh dunia. Krisis finansial ini juga berdampak pada perekonomian negara-negara tujuan wisata dan menyebabkan berkurangnya berbagai faktor produksi yang di dalamnya termasuk sektor pariwisata.

A. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Kholik (2006) pariwisata internasional dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara. variabel pendapatan pariwisata dari perjalanan, jumlah kedatangan, nilai tukar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDB di ASEAN. Pemerintah lima negara kawasan ASEAN harus mampu mempertahankan keberlanjutan sektor pariwisata agar lebih kuat dan memiliki orientasi pasar global. Bahkan, jasa pariwisata dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Menurut Leana (2004) dampak pariwisata negara ASEAN dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi contohnya malaysia dan singapura. Selain itu, mempertahankan nilai tukar juga penting untuk meningkatkan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian Irwan (2013) ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penerimaan turis internasional terhadap PDB dengan mendukung teori *Tourism-led Growth*, yang menyatakan bahwa sektor pariwisata (penerimaan dari turis internasional) turut menjadi faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Sama halnya dengan penelitian dari Bilal (2010) bahwa pengeluaran wisatawan dalam sektor pariwisata akan menyebabkan naiknya PDB dan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dinegara tersebut dalam jangka panjang

Nurjaya (2014) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pariwisata terhadap perekonomian. Pariwisata merupakan salah satu cara untuk

meningkatkan perekonomian dari suatu negara, semakin banyak nya pendapatan dari sektor pariwisata, dan banyaknya jumlah wisatawan datang akan meningkatkan PDB, dan jika PDB meningkat akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara juga meningkat. Sama halnya dengan penelitian dari Yusuf (2007) menyebutkan bahwa perekonomian suatu negara akan baik jika PDB dinegara tersebut juga baik, contoh nya dalam hal sektor pariwisata dari pendapatan dan kunjungan wisatawan nya. Semakin banyak jumlah pendapatan yang diterima dari sektor pariwisata, akan semakin berdampak baik dalam pertumbuhan ekonomi dinegara tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif. Data yang pada dasarnya menghasilkan hasil analisis angka – angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik yang mehasilkan hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode data panel yakni gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (jumlah kunjungan wisatawan, nilai tukar, pendapatan pariwisata) berpengaruh terhadap variabel dependen (PDB). Pengujian data menggunakan model regresi data panel dengan teknik yang digunakan ada tiga, *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Dapat dirumuskan dalam model berikut:

$$PDB_{it} = \beta_0 + \beta_1 JKW_{it} + \beta_2 NT_{it} + \beta_3 PP_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Y	= PDB
i	= Negara ASEAN
t	= Waktu (2004 hingga 2016)
α	= Konstanta
β_1 - β_4	= Koefisien
JKW	= Jumlah Kunjungan Wisatawan
NT	= Nilai Tukar
PP	= Pendapatan Pariwisata
ε	= Error Term

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel

Hasil Uji Fixed Effect

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	3.058.735	1.108.451	0.0000
LOG(JKW?)	0.228334	6.643.693	0.0000
LOG(NT?)	-0.025740	2.272.600	0.0249
LOG(PP?)	0.131376	4.804.904	0.0000
R-squared	0.996545		
Adjusted R-squared	0.996190		
F-statistic	2.811.942		
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Pengolahan data views 8

$$PDB_{it} = \beta_0 + \beta_1 JKW_{it} + \beta_2 NT_{it} + \beta_3 PP_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$PDB = 3.058735 + 0.228334JKWit - 0.025740NTit + 0.131376PPit + \varepsilon_{it}$$

Pada penelitian ini model yang baik untuk digunakan adalah *fixed effect*. Dilihat dari nilai koefisiennya, menunjukkan bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan, Nilai Tukar, Pendapatan Pariwisata berpengaruh signifikan terhadap PDB. R^2 menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap PDB negara ASEAN yaitu sebesar 0.996545 (99%). Sedangkan nilai probabilitas F sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari lima persen ($0.000000 < 0.05$), maka dapat dinyatakan variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan, Nilai Tukar, Pendapatan Pariwisata secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Hasil estimasi dari model *fixed effect* menunjukkan bahwa variabel Jumlah kunjungan wisatawan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil daripada α 0,05 dengan nilai t statistic 6.643.693 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di negara ASEAN dapat diterima atau terbukti.

Hasil estimasi dari model *fixed effect* menunjukkan bahwa variabel Nilai tukar memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0249 yang lebih kecil dari pada α 0,05 dengan nilai t statistik 2.272.600 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap PDB di negara ASEAN dapat diterima atau terbukti.

Hasil estimasi dari model *fixed effect* menunjukkan bahwa variabel Pendapatan pariwisata memiliki nilai probabilitas 0.0000 yang lebih kecil daripada α 0,05 dengan nilai t statistik 4.804.904 maka dapat disimpulkan bahwa

pendapatan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di negara ASEAN dapat diterima atau terbukti.

E. KESIMPULAN

1. Jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB negara ASEAN. Artinya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan akan menyebabkan kenaikan PDB negara ASEAN.
2. Nilai tukar dinegara ASEAN memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB negara ASEAN. Artinya penurunan nilai tukar akan menyebabkan kenaikan PDB negara ASEAN.
3. Pendapatan pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB negara ASEAN. Artinya peningkatan pendapatan pariwisata akan menyebabkan kenaikan PDB negara ASEAN.

F. IMPLIKASI

1. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB negara ASEAN. Pemerintah dari masing-masing negara ASEAN diharapkan untuk memberikan lebih dalam mengembangkan program kerja dibidang pariwisata yang dapat menarik perhatian turis asing baik dari sesama negara ASEAN maupun dari luar ASEAN.
2. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB negara ASEAN. Pemerintah harus menjaga kestabilan nilai tukar agar tidak naik dengan cara mempertajam kebijakan agar terjaganya kestabilan nilai tukar disetiap negara yang akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pendapatan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB negara ASEAN. pemerintah negara ASEAN harus meningkatkan pembangunan infrastruktur kepariwisataan seperti hotel, bandar udara dan pengembangan daerah-daerah tujuan wisata. Kebijakan ini dapat dilakukan secara koordinatif dengan pemerintah negara ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Setia, Budi (2009), Peran Asean Tourism Forum dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Asing Di Indonesia (2009-2013), JOM FISIP Vol. 3 No. 2–Oktober 2016
- Abdul Kholik (2006). “Relationship of Economic Growth with Tourism Sector”. Jejak Journal Of Economics and policy, Jejak Vol 9 (1) (2016):16-32. DOI:<http://dx.doi.org/10.15294/jejak.v9i1.6652>
- Bilal, Savas (2010). “Analizing The Impact Of Internasional Tourism On Economic Growth In Turkey”. ZKU Journal of social Sciences, Volume 6 Number 12, 2010, pp. 121-136
- Capo, Javier dan Elisabeth. Valle (2008), “The Macroeconomic Contribution of Tourism”, in Alejandro D. Ramos, & Pablo S. Jiménez, eds., Tourism Development: Economics, Management, and Strategy. New York: Nova Science Publishers Inc. hal. 201-226.
- Hooi, Leana (2007). “Tourism and Economic Growth: Comparing Malaysia and Singapore”. Int. Journal of Economics and Management 8(1): 139 – 157 (2014) ISSN 1823 - 836X
- Mansfeld, Y. dan Winckler, O (2008), The role of the tourism industry in transforming arentier to a long-term viable economy : the case of Bahrain. Current Issues in Tourism, 11, 237-267
- Oey, Irwan (2013). “pengaruh sektor pariwisata terhadap PDB negara-negara ASEAN periode 2000-2010”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013)
- Pangrio, Nurjaya (2014). “Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian Negara-Negara Asean+4”. The International Journal of Business, vol 8, no 2
- Proenca, S. dan Soukiazis, E (2008), Tourism as an economic growth factor: A case study for Southern European countries. Tourism Economics, 14, 791-806.

Suresh, J. Dan Senthilnathan, S. (2014), "Relationship Between Tourism and Economic Growth in Sri Lanka", Published as the 7th Chapter of a Book Entitled "Economic Issues in Sri Lanka".p1-19. Available from:<http://www.dx.doi.org/10.2139/ssrn.2373931>

Vannarith Chheang (2013). "Tourism and Regional Integration in Southeast Asia" Institute of Developing Economies, Japan External Trade Organization. No.481(May 2013)

Yildirim, J, dan Ocal, N. (2004), Tourism and economic growth in Turkey. Journal Ekonomik Yaklasim, 15(52-53), 131-141.

Yusuf, Akan (2007). "The Impact Of Tourism On Economic Growth The Case Of Turkey". Journal of Tourism, Volume IX, 2007.